

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik usia pasien gangguan persepsi sensori halusnasi pada skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga Agustus 2019 signifikan menunjukkan penurunan.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik Jenis Kelamin pasien gangguan persepsi sensori halusnasi pada skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga Agustus 2019 paling banyak didominasi oleh pasien laki-laki yaitu sebanyak 296 dengan presentasi 65,77%.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa kategori usia pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pada skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019 terbagi menjadi 6 kategori usia diantaranya adalah kategori usia yang paling mendominasi yaitu dewasa mudadengan total pasien 252 dengan presentase 56%, usia dewasa 157 pasien dengan presentasi 34%, usia lansia 17 pasien dengan presentasi 3,7%, usia remaja total pasien sebanyak 23 pasien dengan presentasi 5,1%, dan usia dewasa awal 1 pasien dengan presentasi 0,2%.

4. Penelitian ini menunjukkan bahwa Riwayat Penyakit Keluarga Dengan Pasien Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019, didominasi oleh pasien yang tidak memiliki riwayat penyakit keluarga dengan gangguan jiwa yaitu sebanyak 305 orang dengan presentasi (87,77%).
5. Penelitian ini menunjukkan bahwa Riwayat Penyakit Pasien Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019, didominasi oleh pasien yang memiliki riwayat penyakit gangguan jiwa yaitu sebanyak 246 orang dengan presentasi (54,66 %).
6. Penelitian ini menunjukkan bahwa riwayat Hubungan Orang Terdekat Pasien Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pada Skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019, didominasi oleh pasien yang tidak memiliki orang terdekat yaitu sebanyak 351 orang dengan presentasi (78%).
7. Penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya Hambatan Hubungan Sosial Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pada Skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019, didominasi oleh pasien yang tidak memiliki hambatan

hubungan sosial sebanyak yaitu 372 orang dengan presentasi (82,66%).

8. Penelitian ini menunjukkan bahwa Respon Adaptif Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori halusinasi Pada Skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019, didominasi oleh pasien yang memiliki respon adaptif yaitu sebanyak 348 orang dengan presentasi (77,33%).
9. Penelitian ini menunjukkan bahwa Respon Psikososial Pasien Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pada Skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019, didominasi oleh pasien yang memiliki respon psikososial dengan orang terdekat dengan keterangan yes yaitu sebanyak 348 orang dengan presentasi (77,33%).
10. Penelitian ini menunjukkan bahwa Respon Maladaptif Pasien Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pada Skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019, didominasi oleh pasien yang memiliki respon Maladaptif dengan orang terdekat dengan keterangan yes yaitu sebanyak 348 orang dengan presentasi (77,33%).
11. Penelitian ini menunjukkan bahwa Perolehan Informasi Tanda dan Gejala Melalui Data Subyektif Yang Diperoleh Pada Rekam Medis Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pada

Skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019, diperoleh petugas kesehatan di gambarkan sebanyak 425 pasien memasuki kategori pasien dengan hasil pengkajian subyektif dengan presentasi sebesar (94,44%).

12. Penelitian ini menunjukkan bahwa Perolehan Informasi Tanda dan Gejala Melalui Data Obyektif Yang Diperoleh Pada Rekam Medis Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pada Skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019, diperoleh petugas kesehatan di gambarkan sebanyak 425 pasien memasuki kategori pasien dengan hasil pengkajian subyektif dengan presentasi sebesar (94,44%).

13. Penelitian ini menunjukkan bahwa Jenis-jenis Halusinasi Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pada Skizofrenia Yang Diperoleh Dari Data Rekam Medis Pasien di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda Samarinda terhitung sejak tahun 2017 hingga agustus 2019, didominasi oleh pasien dengan halusinasi auditorik yaitu sebanyak 422 pasien dengan presentasi (93,77%).

## B. Saran

1. Untuk mendapatkan model aturan yang lebih variatif dapat dikembangkan dengan teknik *data mining* yang lain seperti Fuzzy

*Decision Tree*, algoritma genetika, *association rule* dan algoritma *Knearest Neighbor*.

2. Dalam penelitian lebih lanjut, pengujian model aturan dapat menggunakan metode SSVM (Smooth Support Vector Machine) sebagai alat pengujian akurasi kebenaran model aturan yang didapat.
3. Dari pendekatan model aturan yang didapat, dapat mempermudah pendataan rekam medis pada instansi Rumah Sakit Jiwa dan juga dapat, mempermudah asuhan keperawatan pada pasien skiofrenia dengan mengantisipasi adanya masalah baru yang kemungkinan akan muncul.